



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Karena hubungan antara klien dan agensi bergantung kepada peran *account executive* khususnya sebagai penghubung, penulis menyimpulkan bahwa untuk memiliki hubungan yang baik serta kelancaran dalam bekerjasama, dibutuhkan komunikasi yang tepat. Maka dari itu, dalam menjadi penghubung yang baik, diperlukan riset terlebih dahulu mengenai klien serta produk yang akan diiklankan. Hal tersebut perlu dilakukan karena setiap klien memiliki cara bekerja dan karakter yang berbeda-beda. Ada klien yang perfeksionis, ada yang *easy going*, ada yang sudah memahami keinginan mereka dan ada juga yang memberikan kebebasan kepada pembuat karya untuk berkreasi. Untuk menghadapi tipe klien seperti Puyo Dessert yang *easy going*, mudah setuju dan memberi kebebasan *account executive* harus dapat memimpin lebih. Pertama pastinya perlu memahami mengenai produk dan latar belakang Puyo Dessert. Untuk memahami mengenai produk serta keinginan klien dapat menggunakan *client brief* sehingga segalanya dapat terinci dan dapat digunakan sebagai patokan kreatif. Selama bekerjasama penting untuk menggunakan *meeting aids* yang dapat membantu menjelaskan ide, konsep dan perencanaan secara rinci. Hal tersebut dapat menyakinkan klien akan hasil akhir serta menyatukan ekspektasi. Agar tidak adanya perubahan secara tiba-tiba yang dapat menghambat proses produksi penting untuk mencatatat segala keputusan yang dibuat saat rapat, dan selalu memberikan *update* perkembangan kepada klien.

Maka dari itu penting sekali untuk memahami segala hal yang dibutuhkan untuk melakukan produksi video komersil, seperti melakukan *casting*, *recce*, membuat *storyboard*, *art breakdown*, *call sheet* dan lainnya. Seorang *account executive* berperan sebagai penyelesai masalah, generator ide dan juga pembangun hubungan klien. Ia harus dapat memahami apa yang dapat dan tidak dapat diberikan kepada klien demi keindahan karya yang sebenarnya mereka butuhkan serta meyakinkan mereka bahwa tim kreatif dapat menghasilkan sebuah karya yang sesuai dengan keinginan mereka.

## 5.2 Saran

Dalam penulisan ini, dengan rumusan masalah yaitu “*Apa peran account executive dalam menjadi penghubung antara klien dan agensi dalam pembuatan video komersil Puyo Dessert?*” yang khususkan kepada tipe klien Puyo Dessert juga dalam proses praproduksi penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pembaca, seorang *account executive* memiliki tanggung jawab yang sangat besar dari proses pra-produksi hingga pasca produksi. *Account executive* harus paling memahami kebutuhan dan keinginan klien. Di saat yang bersamaan, *account executive* harus dapat mengasah tim agar dapat menghasilkan karya sesuai. Maka dari itu untuk melakukan tanggung jawab ini, komunikasi yang sesuai berperan penting. Selain itu, pemahaman akan berkas atau alat yang dapat digunakan untuk melancarkan kerjasama juga penting untuk di kuasai agar dapat meminimalisir ketidaksepakatan atau kesalahpahaman.

2. Keberhasilan penulis dalam mencari klien dan berkerjasama dengan mereka hingga akhir tidak lepas dari kerja tim. Sehingga pastikan tim cocok dan dapat bekerjasama dengan baik. Berdiskusi dan saling membantu menjadi hal yang rutin yang dilakukan penulis dalam proses pembuatan film Tugas Akhir penulis. Pengertian dan kekompakan perlu diperhatahankan agar menjadi satu tim yang utuh dan dapat merasakan keberhasilan bersama sama.
3. Untuk penulis selanjutnya diharapkan untuk dapat mengenali dengan betul klien mereka dan perusahaan yang akan diajak kerjasama sehingga dapat berperan sebagai *account executive* yang pas.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA